

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memperoleh keuntungan demi kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan konsep *going concern*. Keuntungan atau laba menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI (2007) adalah sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earning per share*). Menurut Belkaoui (1993) laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks, laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan, pada kebijakan pembayaran dividen, pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.

Dalam proses menghasilkan laba, tentu tidak akan lepas dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat prosesnya. Salah satunya adalah bagaimana pengendalian terhadap kos produksi yang terjadi di perusahaan. Dalam mengendalikan kos produksi sendiri memerlukan tolak ukur yang akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi kos produksi. Tolak ukur efisiensi kos produksi yang banyak digunakan perusahaan untuk pengendalian kos produksi adalah kos standar Zakiyatul Husnah (2015).

Kos standar (*standard cost*) adalah kos yang diantisipasi atau ditentukan terlebih dahulu dalam memproduksi satu unit atau sejumlah produk selama periode tertentu yang nantinya akan dijual. Kos standar merupakan alat yang

penting di dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan (Maher dan Deakin, 1997:187).

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anton (2006) mengenai **“Peranan Kos Standar dalam Pengendalian Kos Bahan Baku Untuk Mencapai Efisiensi Kos Bahan Baku (Studi kasus pada beberapa Perusahaan Industri Tekstil di Bandung)”**, menyatakan bahwa kos standar mempunyai peranan dalam mencapai efisiensi kos bahan baku sehingga sebaiknya perusahaan menetapkan kos standar dan kos bahan baku lebih rinci untuk menekan kos dan waktu yang dikeluarkan untuk mengadakan penyelidikan atas penyimpangan yang terjadi. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara (2016) mengenai **“Analisis Kos Standar Untuk Mendukung Efisiensi Kos Produksi Perusahaan (Studi kasus pada Pabrik Gula Lestari, Patianrowo, Nganjuk)”**, menyatakan bahwa dengan menetapkan standar kos produksi belum mampu mendukung efisiensi kos produksi dikarenakan kurangnya pengawasan kos produksi secara keseluruhan sehingga terjadi penyelewengan kos produksi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Melihat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitaian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Kos Standar Terhadap Efisiensi Kos Produksi (Studi kasus pada PT. Citra Mechanical Teknik).”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sistem kos standar telah diterapkan secara memadai di PT. Citra Mechanical Teknik?
2. Apakah kos standar berpengaruh secara memadai terhadap peningkatan efisiensi kos produksi di PT. Citra Mechanical Teknik?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah kos standar di PT Citra Mechanical sudah diterapkan secara memadai.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara memadai kos standar terhadap efisiensi kos produksi di PT Citra Mechanical Teknik.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak, seperti:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang mendalam untuk penulis mengenai analisis pengaruh kos standar terhadap efisiensi kos produksi perusahaan.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya memperhatikan efisiensi kos produksi demi kelangsungan hidup perusahaan. Kemudian dapat menjadi manfaat dan masukan yang membangun untuk manajemen perusahaan dalam rangka proses menaikkan nilai perusahaan.

3. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian mengenai kos standar. Kemudian dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kos standar terhadap efisiensi kos produksis perusahaan.

